

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA DI UD. ROTI HELENA TELUKDALAM

Samanoi Halowo Fau¹, Timotius Duha², Samalua Waoma³)

UNIVERSITAS NIAS SELATAN

(samfau16@gmail.com, timotiusfamduha@gmail.com, samaluawaoma@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba di UD. Roti Helena Telukdalam. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan sisa hasil usaha sebanyak 8 tahun dengan menggunakan metode interpolasi data untuk memenuhi kriteria populasi dan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dimana nilai model regresi $Y = 33.152.877 + 0,647X$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional (X) berpengaruh signifikan terhadap laba di UD. Roti Helena Telukdalam dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,431 > F_{tabel}$ sebesar 1,696. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba di UD. Roti Helena Telukdalam.

Kata Kunci: *Biaya Operasional, Laba.*

ABSTRACT

This research aims to find out the impact of operating costs on profits in UD. Roti Helena Telukdalam. The population and sample in this study are reports of the remaining results of 8 years of effort using data interpolation methods to meet population and sample criteria. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, where the regression model value $Y = 33,152,877 + 0.647X$. The results of this study showed that operating expenses (X) had a significant effect on profits at UD. Roti Helena Telukdalam with a t_{hitung} value of $4,431 > F_{tabel}$ of 1,696. This research can be concluded that operating costs have a significant effect on profits in UD. Roti Helena Telukdalam.

Keywords: *Operating Expenses, Profit.*

PENDAHULUAN

salah satunya adalah UD. Roti Helena Usaha roti yang ada di Kota yang bergerak dibidang pengelolaan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan tepung terigu menjadi roti dalam

berbagai jenis dan rasa yang berbeda. Roti Helena dapat bertahan hingga saat ini karena terus berkembang dan melakukan inovasi dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan alat teknologi yang modern. Untuk menghasilkan laba atau pendapatan tentunya UD. Roti Helena harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional usahanya. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Biaya operasional merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap usaha, perhitungannya harus dilakukan secara efektif dan efisien. Biaya operasional merupakan biaya penting atau memiliki peran dalam menggerakkan seluruh kegiatan operasi yang dilakukan, perolehan laba usaha ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang sudah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Dalam hal ini ada beberapa biaya operasional

tersebut yaitu beban administrasi dan umum merupakan berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional usaha, beban tenaga kerja merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan UD. Roti Helena untuk membiayai karyawannya seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, bantuan untuk karyawan dalam bentuk barang dan pengeluaran lainnya untuk karyawan.

Dalam hal ini, biaya operasional dapat dikatakan sebagai sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan laba. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas suatu usaha, maka dari itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasionalnya. Karena biaya operasional merupakan salah satu biaya yang terlibat langsung dalam suatu kegiatan usaha dan dalam menentukan biaya operasional tidak dapat dilakukan secara terpisah dengan berbagai aktivitas-aktivitas usaha. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang

dilakukan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh suatu usaha.

Biaya operasional pada usaha dagang terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi. Biaya penjualan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan usaha dagang untuk melaksanakan kegiatan penjualan dan pemasaran produk dengan melaksanakan kegiatan penjualan diharapkan dapat mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Sedangkan biaya administrasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh usaha dagang untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan penjualan produk.

Dalam memperoleh laba usaha sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan dikurangi biaya yang harus dikeluarkan dalam memperoleh pendapatan tersebut. Secara umum semua usaha dagang menginginkan keuntungan atau laba yang besar. Oleh karena itu, suatu usaha perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi

berlangsung agar dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka usaha akan mengalami kerugian.

Biaya dalam hal ini adalah faktor yang sangat penting dalam setiap usaha, baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dagang, maupun perusahaan manufaktur dan perhitungannya harus dilakukan seefisien dan seefektif mungkin. Seperti halnya biaya operasional yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan laba yang diupayakan oleh perusahaan. Seperti pendapat Jusuf dalam Yurnita *et al.*, (2015:8) bahwa "bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan

menurunnya laba atau mengakibatkan rugi". Salah satu yang digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan penjualan serta menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa suatu usaha perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka usaha tersebut akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka usaha tersebut akan mengalami kerugian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UD. Roti Helena Telukdalam menunjukkan bahwa kurang optimalnya laba usaha yang dihasilkan, harga yang diterapkan pada produk yang dijual memiliki harga yang sama dan tetap, jika UD. Roti Helena Telukdalam

memproduksi roti terus dengan jumlah perharinya bahkan terus ditingkatkan maka ini akan menjadi permasalahan apabila permintaannya atau roti yang terjual tidak sebanyak yang di produksi, padahal biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan tiap unit roti yang berbeda akan menghasilkan biaya yang berbeda pula dengan margin pendapatan yang akan dihasilkan berbeda pula. Ini belum lagi ada tambahan biaya dari biaya pemasaran dan biaya administrasi. Untuk mengatasi ini diperlukan analisis besaran kontribusi biaya operasional terhadap pendapatan usaha, jika diketahui besaran tersebut maka dapat dilakukan perubahan strategi terutama pada penekanan biaya pada biaya operasional sehingga pendapatanpun dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal. Untuk lebih dipahami dapat dilihat rincian biaya operasional dan pendapatan UD. Roti Helena Telukdalam pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Rincian Biaya Operasional dan Laba Usaha UD. Roti Helena Telukdalam

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Laba Usaha (Rp)
2013	60.232.000	53.791.200
2014	71.430.000	91.413.000

2015	54.310.000	62.721.000
2016	83.120.000	31.392.000
2017	80.500.000	67.500.000
2018	82.850.000	51.885.000
2019	74.500.000	72.900.000
2020	74.500.000	63.900.000

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan bertitik tolak pada hasil observasi tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Di UD. Roti Helena Telukdalam Periode 2013-2020”**.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Menurut Nafarin dalam Marliana dan Fitri (2016:248) “biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan”. Biaya usaha dalam hal ini merupakan biaya yang dikeluarkan dalam membiayai kegiatan operasional usaha tetapi tidak termasuk biaya harga pokok dalam produksi. Menurut Winarso (2011:261) “biaya operasional

atau biaya usaha (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasinal perusahaan sehari-hari”. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Konsep tersebut di atas, diperkuat pendapat Yurnita *et al.*, (2015:8) yang mengemukakan bahwa “biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha”. Biaya operasional dapat diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi pokok suatu usaha untuk proses penciptaan pendapatan yang pada hakekatnya mempunyai masa manfaat tidak lebih dari satu tahun.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya keseluruhan yang menunjang kegiatan

perusahaan, namun tidak termasuk biaya harga pokok dalam produksi.

Konsep Laba

Setiap unit usaha bertujuan untuk memperoleh laba yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur kemampuan dan keberhasilan suatu usaha. Horngren *et al.*, dalam Dhira (2014:72) menyatakan “laba bersih mendapatkan perhatian lebih banyak daripada bagian lain dalam laporan keuangan. Laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya”. Adisaputro dalam Widiawati (2013:85) berpendapat bahwa “laba usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan dengan biaya-biaya pengadaan dan pemasaran”. Artinya laba yang diperoleh dari kegiatan usaha setelah dibandingkan dengan hasil penjualan dan biaya-biaya yang diperlukan pada periode tertentu. Marliana dan Fitri (2016:256) mengemukakan bahwa “laba secara operasional merupakan perbedaan antara laba yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode

dengan biaya yang berkaitan dengan laba tersebut”.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan pendapatan yang timbul dari kegiatan operasional suatu usaha, atau dengan kata lain laba sebagai tolok ukur dalam mengetahui kemampuan usaha dalam mengelola kegiatan usahanya.

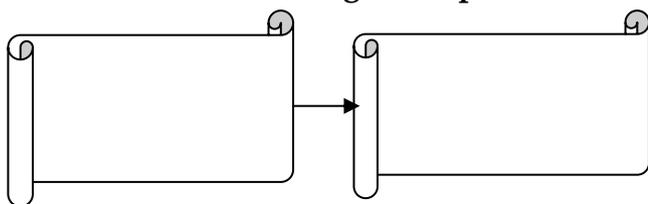
Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba

Biaya operasional dan laba usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap usaha, perhitungannya harus dilakukan seefisien dan seefektif mungkin. Seperti halnya biaya operasional yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan laba usaha yang di upayakan dalam usaha, perolehan laba bersih di tentukan oleh pendapatan yang di peroleh dan biaya yang sudah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Menurut Jusuf dalam Ernawati dan Suwitho (2015:5) bila perusahaan menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Konsep tersebut diperkuat oleh pendapat Hidayat dalam Winarso

(2014:263) yang mengemukakan bahwa untuk mendapatkan profitabilitas perusahaan yang maksimal, organisasi kerja harus berfikir untuk menekan tingkat biaya. Biaya dalam hal ini termasuk biaya operasional dan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan meminimalkan biaya operasional maka akan meningkatkan pencapaian laba usaha.

Kerangka Berpikir

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber : Hasil Olahan Sendiri (2021)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yakni: diduga ada pengaruh biaya operasional terhadap laba di UD. Roti Helena Telukdalam periode 2013-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yakni seluruh

data laporan keuangan pada UD. Roti Helena Telukdalam periode 2013-2020 dengan cara menginterpolasikan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dapat di peroleh melalui laporan keuangan UD. Roti Helena. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba digunakan persamaan regresi: $Y = a + bX$. Hasil analisis regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 655.312 + 0,158X$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat
a = 655.312
b = 0,158
X = Variabel bebas

Dari persamaan di atas, ditemukan nilai constantan sebesar 655.312 artinya tanpa laba dipengaruhi oleh variabel bebas (biaya operasional, maka laba menghasilkan nilai sebesar 655.312% artinya untuk menghasilkan laba yang baik perlu membutuhkan pengaruh dari variabel bebas agar nilai laba pegawai semakin besar atau meningkat. Kemudian, persamaan regresi sederhana bahwa biaya operasional menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,158, artinya apabila biaya operasional mampu dimaksimalkan atau diberi nominal dengan angka presentase 100% maka akan mampu laba meningkat sebesar 15,8%. Hali ini menunjukkan bahwa peran dari variabel bebas biaya operasional sangatlah penting bagi laba.

Berdasarkan nilai t_{hitung} (3.836) < t_{tabel} (1,696), maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba UD. Roti Helena Telukdalam. Kemudian, nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,726 artinya 39,6% laba bisa dijelaskan oleh variabel bebas yaitu biaya operasional

sedangkan sisanya sebesar 27.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba UD. Roti Helena Telukdalam, dengan nilai t_{hitung} (3.836) < t_{tabel} (1,696). Sedangkan nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,726 artinya laba bisa dijelaskan oleh variabel bebas yaitu biaya operasional sedangkan sisanya sebesar 27.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada UD. Roti Helena Telukdalam adalah untuk semakin meningkatkan laba, UD Roti Helena diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan UD. Roti Helena. UD. Roti Helena Telukdalam diharapkan kas dapat membiayai pengeluaran untuk operasi sehari-hari karena dengan tersedianya kas yang cukup memungkinkan bagi suatu usaha

beroperasi dengan lebih ekonomis sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul selama kegiatan operasional pada periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhira, Nindi Septia One, Wulandari, Novi dan Wahyuni, Nining Ika. 2014. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia). *ISSN: 1412-5366*).
- Elwiyana, Syarifa. 2007. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ernawati, Francisca dan Suwitho. 2015. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume IV; 1-15).
- Fatima, ddk. 2020. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada PT. Soxal Batamido Industrial Gases. *Jurnal Riset Manajemen Keuangan*, Vol. 17. No.5.
- Gunardin, ddk. 2019. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh. *Jurnal JOMKES Polta Garuda*, Vol. 21. No. 9.
- Gobel, Meryanti. 2013. Analisis Efisiensi Biaya Operasional melalui Pengelolaan Tunjangan Makan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pada Perusahaan Jasa *Outsourcing*. *Jurnal EMBA*. Volume I; 1868-1879).
- Indrayati, Dra. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Malang: Media Nusa Creative.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marliana, TA. Cut dan Fitri, Meutia. 2016. Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Volume I; 247-257).
- Mulyadi. 2002. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKP.